

ABSTRAK

Pencemaran sungai dapat terjadi karena pengaruh limbah yang melebihi baku mutu yang telah ditentukan, disamping itu juga ditentukan oleh debit air limbah yang dihasilkan, jika debit air sungai banyak maka konsentrasi limbah akan dinetralkan karena terjadi proses pengenceran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Determinan Pencemaran Air Sungai Denai. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif dengan rancangan *Cross Sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 31 responden. Berdasarkan hasil uji univariate menyatakan Tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat adalah baik yaitu sebanyak 27 orang (87,1%) dan 28 orang (90,3%), sedangkan Tindakan masyarakat adalah buruk yaitu 28 orang (90,3%) dan hal ini mengakibatkan Sungai Denai DAS Jermal Baru tercemar berat. Berdasarkan uji laboratorium parameter Padatan Tersuspensi dan pH tidak tercemar sedangkan BOD, DO, Fecal coli dan Total coliform telah tercemar dan tingkat Pencemaran Air Sungai Denai berada pada level cemar berat (skor -90) diperoleh dengan metode storet yang terdapat dalam KepMenLH No. 115 Tahun 2003. Saran dari peneliti diharapkan kepada masyarakat yang ada disekitar Air Sungai untuk lebih peduli dan memahami resiko dari limbah perternak yang langsung dibuang ke sungai.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Padatan tersuspensi, Biochemical oxygen demand, Oksigen terlarut, pH, Total bakteri coliform dan Fecal coli.